

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini tengah berada pada masa pembangunan. Pembangunan tersebut mencakup beragam bidang yang melibatkan seluruh warga negara Indonesia. Hal ini dilaksanakan karena pada hakekatnya, untuk membangun beragam bidang tersebut dibutuhkan individu-individu yang bertanggung jawab (*accountible*), mempunyai kepekaan sosial yang baik serta kesadaran moral tinggi juga cerdas, terampil serta tangguh dalam menghadapi beragam tantangan.

Salah satu sektor pembangunan nasional yang mendapatkan perhatian khusus pemerintah ialah bidang pendidikan. Hal ini dapat dimaklumi karena pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, serta berperan dalam pembangunan nasional dan membantu mensukseskan pembangunan nasional. Hal ini menyebabkan bidang pendidikan menjadi elemen yang sangat penting didalam pembangunan.

Langkah yang diambil pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, diantaranya dengan mendirikan lembaga pendidikan, sebagai sarana yang bisa menjalankan atau melaksanakan proses pendidikan. Langkah pemerintah ini ada juga yang bekerja sama dengan mitra kemasyarakatan lainnya, menciptakan lembaga pendidikan dengan status swasta di tengah masyarakat.

Melalui lembaga pendidikan yang didirikan pemerintah atau pemerintah dengan lembaga kemasyarakatan tersebut, diharapkan dapat dihasilkan individu-individu yang bertanggung jawab, mampu berdiri sendiri serta dapat menunjang kegiatan negara pada umumnya.

Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan SMK secara umum menurut dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah :

meningkatkan kecerdasan ilmu pengetahuan, mendidik kepribadian serta memberikan keterampilan untuk hidup mandiri dan tetap dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruannya.

Adapun secara khusus menurut dokumen KTSP 2006, SMK mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh dunia usaha/ dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
2. Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai kompetensi yang dimilikinya.
3. Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan entrepreneur agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Melihat tujuan di atas, jelas bahwa SMK merupakan suatu lembaga formal yang mendidik dan mempersiapkan calon-calon tenaga kerja tingkat sekolah menengah, yaitu tenaga kerja yang nantinya mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja lapangan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dimasa sekarang.

Berdasarkan hal tersebut maka para siswa di SMK dijuruskan pada masing-masing program keahlian. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK adalah program keahlian Teknik Otomotif.

Lulusan SMK program keahlian Teknik Otomotif ini diharapkan akan dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah di dunia industri, dalam hal ini khususnya yang berhubungan dengan dunia otomotif. SMK swasta Al-Farisi yang berlokasi di jalan Leles no 11 Garut, merupakan salah satu SMK yang didirikan pemerintah bersama mitra masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. SMK swasta Al-Farisi memiliki program-program keahlian : Teknik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan), Teknik Komputer dan Jaringan, dan Akuntansi.

Salah satu pilihan kompetensi pada program keahlian Teknik Otomotif, setelah diaplikasikan kurikulum spektrum, ialah Teknik Kendaraan Ringan. Pada kompetensi keahlian tersebut ada kompetensi kejuruan yaitu memelihara sistem bahan bakar bensin (TKR-020-KK 004), yang terdiri dari pembelajaran teori dan praktikum. Adapun praktikum memelihara atau servis sistem bahan bakar bensin yang dilakukan siswa, sebenarnya akan lebih mudah dilakukan apabila siswa telah terlebih dahulu menguasai pembelajaran teori yang berkaitan. Perihal ini sesuai dengan pendapat Sudjana, N (2009 : 49), yang menyatakan bahwa "dalam belajar motorik (praktikum) bukan semata-mata hanya gerakan anggota badan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan akan prosedur gerakan yang harus dilakukan, konsep mengenai cara melakukan gerakan dan lain-lain". Selain itu

untuk memiliki kompetensi dalam memelihara atau *service* sistem bahan bakar bensin, siswa harus mempunyai penalaran, ketelitian yang tinggi dan harus memiliki kemampuan psikomotorik yang baik.

Berdasarkan observasi lapangan dan hasil wawancara dengan guru, pada umumnya siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan teori. Keadaan tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor. Bisa karena ketidakpahaman siswa terhadap pentingnya penguasaan teori terhadap pencapaian kompetensi, bisa juga karena faktor minat siswa yang lebih berat kepada pembelajaran praktek daripada pembelajaran teori di sekolah.

Mengingat pentingnya penguasaan pengetahuan teori, dalam hal ini standar kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin (TKR-020-KK 004), untuk menunjang kemampuan praktikum perlu disadari sepenuhnya oleh siswa demi pencapaian kemampuan mereka dalam memiliki kompetensi kerja. Menurut penulis, bagaimana tingkat penguasaan teori dan pengaruhnya terhadap kemampuan praktikum siswa dilapangan patutlah diteliti secara seksama, karena hal ini berkaitan erat dengan tujuan penciptaan lulusan SMK yang memiliki kompetensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat untuk meneliti hal tersebut dan mengangkatnya kedalam satu bentuk penelitian yang mengambil judul : **“Kontribusi Penguasaan Teori Terhadap Hasil Praktikum Pada Standar Kompetensi Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin (TKR-020-KK 004)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dapat diketahui ketika sesuatu yang seharusnya ada pada kenyataannya tidak relevan dengan yang diharapkan. Sudjana, N. (2003: 99) mengemukakan bahwa, "identifikasi masalah adalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang dapat timbul atau muncul dari judul atau tema yang dipilih". Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan perlu diteliti lebih lanjut.

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi setelah dilakukan pre-survei pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK swasta Al-Farisi Leles Garut adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai teori dalam kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin.
2. Siswa tidak memiliki kemampuan praktikum yang baik dalam kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin
3. Siswa belum bisa menerapkan teori memelihara sistem bahan bakar bensin pada saat praktikum

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

Menurut Surakhmad, W (1982: 136) pentingnya pembatasan masalah dalam penelitian, yaitu :

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik, tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk memecahkan tenaga, kecepatan, waktu, ongkos, dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu.

Agar penulisan lebih terarah maka lingkup masalah perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Kompetensi siswa yang dijadikan objek penelitian pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin, meliputi aspek kognitif pada tingkat penguasaan teori siswa dan aspek psikomotorik pada hasil praktikum siswa
2. Tingkat penguasaan teori siswa yang diteliti menyangkut empat aspek menurut Benyamin Bloom yaitu ingatan, pemahaman, penerapan dan analisis
3. Hasil praktikum siswa yang diukur menyangkut empat aspek psikomotorik yaitu persiapan, keselamatan kerja, sikap kerja dan hasil kerja yang dirangkum dalam nilai.

### D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran secara umum tentang ruang lingkup penelitian variabel.. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan teori siswa pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin di SMK Al-Farisi Garut?
2. Bagaimana hasil belajar praktek siswa pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin di SMK Al-Farisi Garut?
3. Bagaimana kontribusi antara penguasaan teori terhadap hasil praktikum siswa, pada kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin di SMK Al-Farisi Garut

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu untuk :

1. Mengetahui bagaimana tingkat penguasaan teori siswa standar kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin (TKR-020-KK 004)
2. Mengetahui bagaimana kemampuan praktikum siswa pada standar kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin (TKR-020-KK 004)
3. Mengetahui tingkat kontribusi penguasaan teori siswa terhadap hasil praktikum siswa pada standar kompetensi memelihara sistem bahan bakar bensin (TKR-020-KK 004)

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Sumbangan pikiran untuk pihak-pihak yang berperan dalam usaha peningkatan kemampuan teori, khususnya yang ada di SMK swasta Al-Farisi Leles Garut.

2. Memberikan gambaran pada semua pihak mengenai pentingnya penguasaan teori pada peningkatan kualitas pendidikan.
3. Dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kompetensi dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat cepat.

#### G. Penjelasan Istilah

Menghindari salah penafsiran antara maksud peneliti dengan interpretasi pembaca mengenai istilah yang digunakan dalam skripsi ini maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung, yakni sebagai berikut :

1. **Kontribusi** : Adanya keterkaitan antara unsur penyumbang dan yang disumbang. Penyumbang adalah penyebab perubahan situasional yakni seberapa besar sumbangan (tidak ada, rendah, sedang, tinggi, atau tinggi sekali) dari penguasaan teori (variabel X) terhadap unsur yang disumbang yaitu hasil praktikum pada standar kompetensi sistem bahan bakar motor bensin (variabel Y).
2. **Penguasaan teori** : Penguasaan menurut kamus besar bahasa Indonesia (1995: 534) adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian, maka berdasarkan hal tersebut penulis menafsirkan penguasaan teori dalam penelitian ini sebagai, seberapa besar tingkat kemampuan teori siswa berdasarkan ranah kognitif yang ada (ingatan, pemahaman, penerapan dan analisis), dalam mempengaruhi hasil praktikum.



3. **Hasil Praktikum** : Tingkatan keberhasilan dalam praktikum, penelitian ini meneliti tingkat keberhasilan praktikum berdasarkan tingkat psikomotor siswa, yang ditunjang oleh penguasaan teori praktikum serta dukungan dari aspek afektif.
4. **Kemampuan Praktikum** : Kemampuan memiliki pengertian sebagai suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu, berdasarkan hal tersebut penulis menafsirkan kemampuan praktikum dalam penelitian ini, sebagai kesanggupan siswa dalam melakukan praktikum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh guru.
5. **Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin (TKR-020-KK 004)** : Kompetensi yang diberikan pada siswa program keahlian otomotif kelas XI di SMK. Didalamnya mempelajari tentang pemeliharaan serta pengenalan sistem bahan bakar bensin.

#### H. Sistematika Penulisan

Penulisan masalah ini, disusun dalam sistematika sebagai berikut, yaitu :  
Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang tinjauan teori tentang belajar, pengertian istilah-istilah, tinjauan tentang prestasi belajar, sekilas tinjauan tentang praktikum di SMK dan sarana praktikum, anggapan dasar, serta hipotesis penelitian.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data, pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji regresi, uji determinasi, dan analisis data, dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian, sedangkan

Bab V adalah temuan dan pembahasan hasil penelitian.

